

BAB V. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Berdasarkan hasil uji t terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Berdasarkan hasil uji t terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dibandingkan dengan nilai rata-rata peserta didik dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan untuk guru terkait model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal peneliti, karena terdapat beberapa acara yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sehingga kegiatan pembelajaran sementara tidak dilaksana.
2. Instrumen penelitian ini hanya menggunakan soal pilihan ganda sehingga tidak dapat mengetahui lebih dalam terkait pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran materi ketenagakerjaan.